

FOKAL POINT

MARET 2024

ISSUE NO 013



ITB I-TEAMS: PROGRAM CAMBRIDGE I-TEAMS PERDANA SUKSES DIGELAR



Fokal Point

available on

our website:

lpik.itb.ac.id/download

contact us

Head Office

Gd. CRCS Lt. 7, Jl. Ganesha no. 10

Bandung 40132

E: lpik@itb.ac.id

P: (022) 86010090

.

Coworking Space

Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

HIGHLIGHT AGENDA

Business Idea Generation: Gali Potensi Statup Teknologi 01

Tim Kemenko Perekonomian Kunjungi LPIK ITB dalam Upaya Mendorong Implementasi Paten 04



HAWA, Manfaatkan Alga untuk Bersihkan 13 Udara

Linimasa *Kalender Kegiatan*

16



INFORMASI PROGRAM

Intellectual Property Notice 07

LIPUTAN KHUSUS

ITB i-Teams: Program Cambridge i-Teams Perdana Sukses Digelar 09



Business Idea Generation: Gali Potensi Statup Teknologi

Business Idea Generation merupakan program rutin yang diinisiasi oleh Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung (LPIK ITB) dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wirausahawan muda mengenai bisnis berbasis teknologi, menciptakan ekosistem wirausaha di ITB, dan memupuk semangat kolaborasi antar wirausahawan muda baik dari lingkungan mahasiswa maupun alumni fakultas/sekolah ITB.

Program Business Idea Generation (BIG) masuk ke dalam rangkaian PMWXTOP dan digagas oleh LPIK ITB. Program TOP dan BIG rutin diselenggarakan setiap tahun oleh LPIK ITB baik secara tatap muka maupun daring. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari workshop, seminar, pelatihan, coaching (pendampingan bisnis), dan praktek pengembangan prototipe produk. Setiap

pengajar akan mempersiapkan metode, materi, dan media pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, diskusi interaktif, praktik, wawancara, serta aplikasi dan perangkat lunak yang relevan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Para peserta akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari mahasiswa dari program studi multidisiplin. Anggota kelompok akan memegang peran sebagai Hustler, Hipster, dan Hacker. Adapun topik yang dibahas dalam BIG dibagi menjadi 3 stream, yaitu:

- Stream bisnis memberikan dasar-dasar dan teknik untuk menjadi hustler
- Stream kreatif bertujuan untuk membekali mahasiswa mengenai dasar-dasar UI/UX
- Stream teknis berupa workshop dalam membangun product roadmap dan business intelligence





Rangkaian kegiatan BIG kali ini dilaksanakan secara hybrid baik tatap muka maupun daring. Diawali dengan kegiatan Sosialisasi pada 7 Februari 2024, kemudian seremoni Pembukaan pada 19 Februari 2024, di Auditorium Lantai 2 Gedung SBM ITB, dilanjutkan dengan Workshop Kelas selama tiga hari berturut-turut pada 20-22 Februari 2024, secara daring melalui zoom, serta diakhiri dengan Final dan Penutupan acara pada 27 Februari 2024, bertempat di Auditorium CC Timur ITB.

Total peserta yang mengikuti program BIG sejumlah 74 peserta. Didominasi oleh mahasiswa ITB, sementara lainnya merupakan alumni ITB dan mahasiswa dari luar ITB. 74 peserta terdaftar masing-masing dikelompokkan ke dalam 16 tim dengan mempertimbangkan hasil uji potensi hacker, hipster, dan hustler. Harapannya tiap tim dapat saling berkontribusi sesuai dengan perannya serta membangun tim yang solid dalam pengembangan ide bisnis. Program ini dibuat sebagai bentuk kompetisi, dimana yang berbeda pada pelaksanaan sebelumnya yakni tiga tim terbaik akan mendapatkan rekomendasi khusus untuk melaju pada program Hult Prize.

Para pemateri yang dihadirkan untuk mengasah potensi pengembangan bisnis wirausahawan muda ini, datang dari kalangan profesional. Kelas Hacker dipandu oleh Yugnan Adi Sasongko, Pendiri & CEO dari Finplan ID,

sedangkan kelas Hipster diisi oleh tim dari UX Specialty, yaitu Bengris Pasaribu (konsultan UX) dan Hanny Zora Agustina (CEO UX Specialty), serta kelas Hustler didampingi oleh Nazmi Ahmad, Pendiri & CEO dari Bigg Fellas dan Kewirus, yang juga merupakan penasihat di Kementerian UMKM.

Dari 16 tim yang terbentuk, melalui seleksi independen, panitia melakukan kurasi dan memilih top 10 untuk melanjutkan ke sesi presentasi akhir. Pada presentasi akhir, dihadirkan tim juri dari berbagai kalangan, antara lain; Dr. Alvanov Zpalanzani, MM. mewakili akademisi yang merupakan Dosen FSRD ITB, Sarah Ismullah yang adalah Director PT. Generasi Anak Super, Ksatriya Anantayutya selaku Head of Business Development Efishery, dan Surya Nugroho dari ITB Innovation Park.

Berdasarkan hasil penjurian, Netra, Adzqo, dan Sayangi, ditetapkan sebagai tiga pemenang. Netra berhak mendapatkan dana hibah sebesar Rp6.000.000 dan terpilih langsung mengikuti program HULT PRIZE, Adzqo mendapatkan dana hibah sebesar Rp5.000.000 dan direkomendasikan mengikuti program HULT PRIZE, dan Sayangi yang mendapatkan dana hibah sebesar Rp 4.000.000. Melalui program BIG diharapkan dapat mempersiapkan kalangan muda untuk berkontribusi dalam menjawab tantangan global dalam penciptaan bisnis-bisnis baru yang berkembang dan berkelanjutan.





Tim Kemenko Perekonomian Kunjungi LPIK ITB dalam Upaya Mendorong Implementasi Paten

Dalam upaya mendorong perkembangan ekonomi Indonesia melalui inovasi, Tim Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko) melakukan kunjungan ke Lembaga Pengelola Inovasi dan Komersialisasi (LPIK) ITB pada Kamis, 29 Februari 2024 di Ruang Rapat Kantor LPIK ITB. Pertemuan ini bertujuan untuk memahami tantangan dan mengeksplorasi langkah-langkah konkrit dalam meningkatkan implementasi paten di dalam negeri.

Dalam kunjungan ini, tim Kemenko Perekonomian diwakili oleh tim dari Asisten Deputi Perdagangan Dalam Negeri, Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga. Tidak hanya dua entitas tersebut, turut hadir juga untuk mewakili industri dalam hilirisasi produk dan startup, di antaranya dari PT. Rekacipta Inovasi ITB dan PT. EBM Scitech.

Pertemuan ini menjadi sarana diskusi intens mengenai peningkatan implementasi paten dalam negeri. Dalam suasana yang penuh semangat, dikemukakan beberapa poin-poin utama seperti;

- Sinkronisasi Kebijakan: Harmonisasi kebijakan terkait kekayaan intelektual (KI) menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan paten-paten lokal. Keselarasan tersebut merupakan landasan yang penting untuk mencapai tujuan peningkatan implementasi paten.
- Regulasi Sandbox: Dalam upaya mendorong penggunaan produk dalam negeri dalam proses pengembangan produk baru, pentingnya adanya regulasi yang memadai, seperti konsep sandboxing, dibahas secara mendalam. Langkah ini diyakini akan memberikan kerangka kerja yang jelas bagi pengembang dan pengguna teknologi dalam negeri.
- Tantangan dalam Pengembangan KI: Masalah-masalah yang dihadapi, seperti orientasi riset dan pengembangan yang perlu berfokus pada pasar, masih banyak potensi fasilitas inkubasi yang bisa diterapkan, manajemen komersialisasi yang dapat ditingkatkan, dan proses sertifikasi yang masih tergolong lambat menjadi sorotan utama. Mencari solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini menjadi agenda penting.
- Promosi Produk ITB: Produk-produk inovatif yang lahir dari ITB memiliki potensi besar untuk mendapatkan investasi. Langkah-

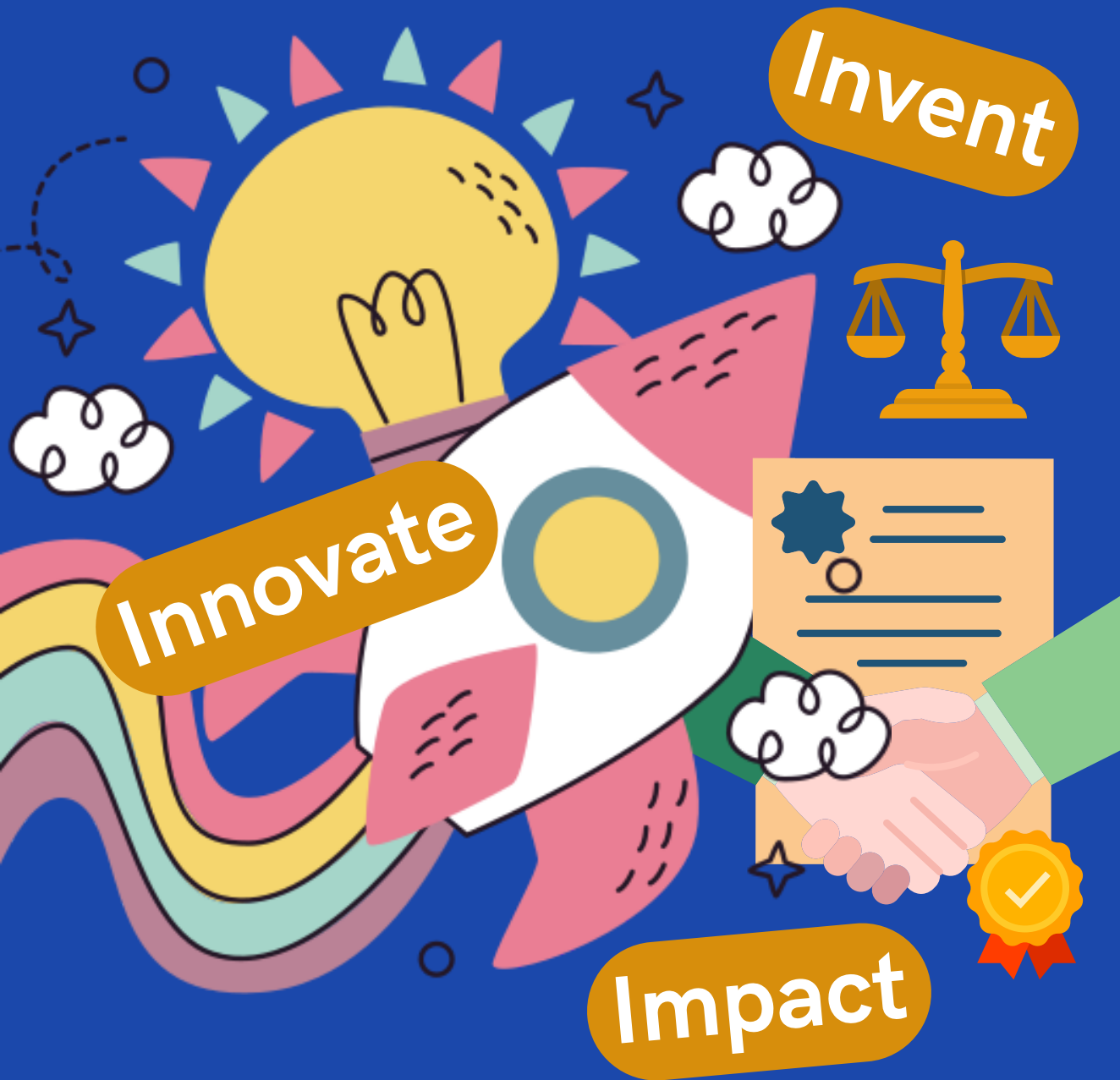
langkah untuk mempromosikan produk-produk tersebut kepada pemangku kepentingan dan mendapatkan dukungan lebih lanjut menjadi prioritas.

- Regulasi Volume Produksi: Peran Kemenko dalam mengatur volume produksi dianggap krusial untuk memberikan kepastian kepada investor terkait pasar dan penjualan produk. Langkah ini diharapkan dapat memberikan kepercayaan kepada para pelaku industri untuk berinvestasi.
- Kepastian Hukum: Dalam dunia bisnis yang dinamis, kepastian hukum menjadi faktor penentu. Pentingnya memiliki aturan yang jelas terkait penggunaan produk dalam negeri dalam proses pembuatan barang dan layanan menjadi sorotan penting dalam diskusi.
- Kolaborasi Produk Dalam Negeri: Kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri menjadi kunci untuk memperkuat pengembangan produk dalam negeri. Kerjasama yang erat antara para pemangku kepentingan diharapkan dapat menghasilkan inovasi yang lebih berkualitas dan kompetitif secara global.

Pertemuan yang dihadiri oleh berbagai pihak tersebut bukan hanya sekadar diskusi. Ini adalah langkah konkret dalam upaya mencari solusi terbaik untuk meningkatkan implementasi paten di Indonesia. Harapan besar terletak pada hasil-hasil dari kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri dalam mempercepat kemajuan bangsa dalam bidang inovasi dan teknologi.



2010-2024



14 Tahun **LPIK ITB**



Registered Industrial Design

Investment Casting Komponen Rotator Sendi Lutut Prostetik Multisumbu

Arif Sugiharto • Sandro Mihradi • Dr. Ir.
Andi Isra Mahyuddin • Tatacipta
Dirgantara • Ferryanto

Investment Casting Komponen Ring Rotator Lock Sendi Lutut Prostetik Multisumbu

Arif Sugiharto • Sandro Mihradi •
Ferryanto • Dr. Ir. Andi Isra Mahyuddin •
Tatacipta Dirgantara

Investment Casting Komponen Penjepit Pylon Lutut Prostetik Multisumbu

Arif Sugiharto • Sandro Mihradi •
Ferryanto • Dr. Ir. Andi Isra Mahyuddin •
Tatacipta Dirgantara

Cetakan Injection Mould Komponen Bawah Sendi Lutut Prostetik Multisumbu

Arif Sugiharto • Sandro Mihradi •
Ferryanto • Dr. Ir. Andi Isra Mahyuddin •
Tatacipta Dirgantara

Cetakan Injection Mould Komponen Atas Sendi Lutut Prostetik Multisumbu

Arif Sugiharto • Sandro Mihradi •
Ferryanto • Dr. Ir. Andi Isra Mahyuddin •
Tatacipta Dirgantara

Intellectual Property Notice

Rancangan Casing Mesin quantitative Polymerase Chain Reaction (qPCR) ITB

Muhammad Iqbal Arsyad • Aris Triyanto
• Dr. Beni Rio Hermanto, S.T., M.M

Desain Casing Laptop

Sarwono Sutikno, Dr.Eng.,CSX-F,IIAP,CC
• Muhammad Iqbal Arsyad, S.T, M.T. •
Taufik Sopiyan S.I.Kom Albertus •
Anugerah Pekerti, S.T., M.T.

Infussion Pump Cerdas

Prof. Trio Adiono,ST., MT., Ph.D. • Yusuf
Yudhanto, ST. • Andreas Sutanto, ST., MT.
• Djony Christianto Sabadjan

Cetakan Injection Mould Komponen Sambungan Dalam Sendi Lutut Prostetik Multisumbu

Arif Sugiharto • Sandro Mihradi •
Ferryanto • Dr. Ir. Andi Isra Mahyuddin •
Tatacipta Dirgantara

Cetakan Injection Mould Komponen Sambungan Samping Sendi Lutut Prostetik Multisumbu

Arif Sugiharto • Sandro Mihradi •
Ferryanto • Dr. Ir. Andi Isra Mahyuddin •
Tatacipta Dirgantara

Drone Zeke01, berganti nama = Micro Drone Beroda untuk Misi dalam Ruang Terbatas "Zeke01"

Yazdi Ibrahim Jenie • Zeke Denver
Woutersz De Zilva • Javensius
Sembiring • Yohanes Bimo Dwianto •
Joshua Levin Kurniawan • Michael
Wishnu Wardana Siagian • Ray Ozma •
Muhammad Lutfhi azzam

Registered Industrial Design

**Drone Zeke02, berganti nama
= Wahana Terbang Drone
Beroda untuk Misi Inspeksi
dalam Ruang Terbatas
"Zeke02"**

Yazdi Ibrahim Jenie • Zeke Denver
Woutersz De Zilva • Javensius
Sembiring • Yohanes Bimo Dwianto •
Joshua Levin Kurniawan • Michael
Wishnu Wardana Siagian • Ray Ozma •
Muhammad Lutfhi azzam

**Range Extender (Penambah
Jarak) untuk Bus Listrik**
Iman Kertolaksono • Furkan Jadid

**Desain Industri Perangkat
Smart Meter Listrik Pintar
dengan Komunikasi Dua Arah**
Prof. Trio Adiono, ST., MT., PhD.

**Prototipe Digital Microscope
Assistant (DIMAS)**
Donny Danudirdjo, Ph.D. • Prof. Andriyan
Bayu Suksmono, M.T., Ph.D. • Dr.Ir. Ian
Joseph Matheus Edward, MT • Alvin Mustafa,
S.T., M.T. • Dharma Favitri Hariyanto, S.T. •
Rima Hanissa, S.Tr.T. • Samsara Agung
Aghisni • Nur Rokhman, S. T. • Muh. Anshar
Azhari, S.Kom.



ITB i-Teams: Program Cambridge i-Teams Perdana Sukses Digelar



Teknologi telah menjadi tulang punggung kemajuan suatu bangsa di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Di Indonesia, pemanfaatan potensi teknologi menjadi fokus utama dalam meningkatkan daya saing dan kemajuan ekonomi. Namun, seringkali penelitian-penelitian di kampus mengalami kendala dalam menemukan solusi yang tepat guna bagi pasar.

Untuk mengurai kendala tersebut, Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan bangga mempersembahkan Program ITB i-Teams, inisiatif yang berfokus pada transfer pengetahuan dan komersialisasi penemuan universitas. Program ini diinspirasi oleh kesuksesan Program Cambridge i-Teams dari University of Cambridge, yang telah membawa dampak positif dalam komersialisasi penemuan universitas dan inovasi sosial.

i-Teams telah menjadi terobosan dalam cara penelitian akademis berdampak pada masyarakat. Mereka telah sukses membawa inovasi dari laboratorium ke pasar selama lebih dari satu dekade. Dengan histori kesuksesan ini, i-Teams memperluas inisiatifnya ke seluruh dunia, termasuk di wilayah ASEAN, dalam program ASEAN i-Teams. Di Indonesia, ITB menjadi pionir pelaksanaan program ini, bekerja sama dengan tim Cambridge i-Teams dan Centre for Global Equality (CGE) untuk memperkenalkannya kepada universitas-universitas di tanah air.

Program ITB i-Teams berlangsung selama delapan pekan, dimulai dari 5 Februari 2024 hingga 25 Maret 2024. Program ini terdiri dari serangkaian workshop dan kelas mingguan yang menarik, dirancang untuk memberikan wawasan penting kepada mahasiswa dalam hal penguasaan komunikasi, keterampilan wawancara, dan navigasi kompleksitas komersialisasi. Pertemuan tim dengan mentor menjadi forum dinamis di mana mahasiswa dapat mengembangkan konsep dan mendiskusikan implementasi praktisnya.

Dalam lanskap dinamis ITB, fokus Program ITB i-Teams adalah pada dua bidang: teknologi kesehatan dan kecerdasan buatan (AI). Program ini memilih tiga proyek penelitian untuk tahun pertamanya, dua dari ITB dan satu dari Cambridge University.

Melalui kolaborasi lintas disiplin, mahasiswa diajak untuk mempertajam ide-ide inovatif dan menghubungkan dengan pakar industri terkait.

Pada seremoni penutup pada 25 Maret 2024, tim-tim presentasi dari masing-masing proyek memamerkan hasil-hasilnya. Seremoni ini dihadiri oleh tim inventor, mentor, perwakilan dari Cambridge i-Teams, Centre for Global Equality, BRIN, serta dekan dan kepala program studi dari fakultas di ITB.

Ernawati Giri Rachman, seorang inventor yang mengepalai salah satu proyek case di ITB i-teams, menyatakan bahwa program ITB i-Teams sangat berguna bagi para inventor untuk menemukan arah penelitian yang tepat sesuai kebutuhan pasar dan memperluas jejaring industri.

Melalui LPIK ITB, program ini akan dilaksanakan selama dua tahun ke depan. Diharapkan program ini dapat menarik minat yang lebih banyak dari mahasiswa dan memperluas ruang lingkup penelitian. Dengan pelaksanaan Program i-Teams di ITB, diharapkan ITB dapat menjadi pionir dalam menduplikasikan program ini ke universitas-universitas lain di seluruh Indonesia, serta menjadi salah satu motor penggerak utama dalam memajukan inovasi dan kewirausahaan di negeri ini.





HAWA, Manfaatkan Alga untuk Bersihkan Udara

Bandung, lpik.itb.ac.id - Greenlabs dan Jubelo bersama LPIK dan tim peneliti mikroalga dari KK Biokimia dan Rekayasa Molekul ITB mengembangkan HAWA, sebuah inovasi sirkular Phototank Mikroalga yang dapat meningkatkan kualitas udara bersih di urban area.

Nama HAWA dari unit teknologi phototank mikroalga ini, terinspirasi dari jumlah tim inventor yang didominasi oleh wanita. HAWA terdiri atas alga hijau dan sensor kualitas udara, teknologi yg dikembangkan ini dapat digunakan untuk menangkap CO2 dan mengubahnya menjadi biomasa yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi kompos, spirulina, maupun energi terbarukan lainnya.

Pada Selasa (19/3) dilakukan soft launching seremoni pengisian mikroalga ke dalam unit phototank HAWA untuk pertama kali. Dr. Irwan Gumilar berkesempatan untuk menjadi bagian dalam momen tersebut di lobby Gedung PAU ITB Lt. 1.

Penggunaan HAWA dalam meningkatkan kualitas udara diyakini dapat lebih efektif dan setara dengan manfaat atas penggunaan 5 pohon. Setelah soft launching ini, HAWA direncanakan akan diduplikasi dan diletakkan di 50 kota/kabupaten di pulau Jawa. Melalui HAWA diharapkan kualitas udara, khususnya di urban area, menjadi lebih baik dan upaya memacu peningkatan sirkular ekonomi.







DIES NATALIS

Institut Teknologi Bandung



LINIMASA

Maret, 2024

04

ITB I-TEAMS WEEK 5

How to Conclude your i-Teams Project – Amy Weatherup

07

ITB I-TEAMS SESSION 6

Workshop on Design Thinking & Human Centered Design – Ben Moore

09

CEREMONY DAN LOMBA DIES NATALIS ITB KE 65

18

ITB I-TEAMS WEEK 7

Presentation Skills – Dr. Bang Ming Yong

19

CEREMONY PENUANGAN ALGAE DI UNIT HAWA

Gedung PAU, Lobby

20

CLIMATE INNOVATION ACCELERATION 2024 BANDUNG

Roadshow dan Ngabuburit kerjasama LPIK ITB dan Ecoxyztem

25

ITB I-TEAMS WEEK 8

Closing Ceremony & Final Presentation

30

HIBAH STARTUP

Batas akhir pendaftaran Hibah Startup

FROM THE EDITOR

FOKAL POINT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

...

LEMBAGA
PENGEMBANGAN
INOVASI DAN
KEWIRAUSAHAAN

📍 Gd. CRCS It.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

☎ (022) 86010090

🌐 lpik.itb.ac.id

✉ lpik@lpik.itb.ac.id

📷 @lpikitb_

📺 LPIK ITB

📺 LPIK ITB



**FOKAL
POINT**



FOKAL POINT

lpik.itb.ac.id/download

 lpik.itb.ac.id

 lpik@lpik.itb.ac.id

 [@lpikithb_](https://www.instagram.com/lpikithb_)